

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA UNIVERSITAS TEUKU UMAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Syafrizal*¹

¹Universitas Teuku Umar

* Corresponding Author: syafrizal@utu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : May 09, 2025

Revised : Jun 11, 2025

Accepted : Jul 20, 2025

Available online : Jul 30, 2025

Kata Kunci:

pembelajaran, menulis, *picture and picture*

Keywords:

Learning, writing, picture and picture

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada fenomena bahwa masih rendahnya keterampilan menulis mahasiswa Universitas Teuku Umar. Fenomena tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor penggunaan media pembelajaran yang belum efektif dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa Universitas Teuku Umar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian *action reaseach*. Teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah teknik tes dan teknik observasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 orang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan dua siklus kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa persentase keterampilan menulis mahasiswa pada siklus 1 sebesar 54% dan berada pada kategori cukup berdasarkan tabel penilaian akhir mata kuliah yang dikeluarkan oleh Universtias Teuku Umar. Hasil penelitian pada siklus 2 menunjukkan persentase nilai keterampilan menulis mahasiswa adalah 82% yang berada pada kategori sangat baik dan terdapat 18% masih berada pada ketegori cukup. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *picture and picture* sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa tergolong efektif.

ABSTRACT

This study is based on the phenomenon that the writing skills of Teuku Umar University students are still low. This phenomenon is influenced by various factors, one of which is the ineffective use of learning media in efforts to improve students' writing skills. The purpose of this study is to describe the application of the picture and picture learning model in improving the writing skills of Teuku Umar University students. The research method used in this study is action research. The data collection techniques used were testing and observation. The sample size in this study was 30 students. This study used two cycles of learning activities. The results obtained showed that the percentage of students' writing skills in cycle 1 was 54% and was categorized as adequate based on the final course assessment table issued by Teuku Umar University. The results of the study in cycle 2 showed that the percentage of students' writing skills was 82%, which was in the very good category, and 18% were still in the adequate category. Thus, the use of the Picture and Picture learning media as an effort to improve students' writing skills is considered effective.



PENDAHULUAN

Era society 5.0 merupakan era dimana masyarakat dihadapkan pada arus deras nya perkembangan teknologi informasi sehingga berdampak begitu signifikan pada kehidupan sosial masyarakat akhir-akhir ini terutama pada aspek menyerab dan memproduksi informasi yang terus berkembang baik secara lisan maupun secara tertulis. Banyak upaya telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan memproduksi informasi melalui berbagai media dan tujuan. Salah satu diantaranya adalah memproduksi informasi oleh mahasiswa melalui karya tulis dengan tujuan menyampai ide atau gagasan kepada orang lain. Oleh karena itu, semua kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia memuat salah satu aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa yaitu keterampilan menulis yang direalisasikan melalui mata kuliah umum bahasa Indonesia.

Tarigan (Siti & Inung, 2021:7) mengungkapkan bahwa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, dua diantaranya yaitu berbicara dan menulis merupakan keterampilan memproduksi gagasan baik itu secara lisan maupun tulisan. Nurgiyantoro (Wuriyani, Siregar & Prasasti, 2024:17) mengungkapkan bahwa menulis adalah proses penyampaian ide melalui media bahasa. Karena menulis adalah pekerjaan produktif dan ekspresif, penulis harus memiliki kemampuan dalam penggunaan struktur bahasa tata tulis dan kosa kata. Keterampilan menulis menurut konsep Nurgiyantoro tersebut lebih menekankan penguasaan medium bahasa oleh seorang penulis dalam menyampaikan ide ke orang lain. Artinya, jika seorang penulis telah menguasai konsep bahasa mulai dari tata tulis sampai pada tataran wacana maka dapat digolongkan seseorang telah memiliki keterampilan menulis. Konsep yang sama juga dikemukakan oleh Rofi'udin & Zuhdi yang menjelaskan bahwa menulis adalah kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa yang ditulis. Menulis adalah tindakan mengekspresikan ide, konsep, pikiran atau perasaan dalam lambang-lambang kebahasaan (Wuriyani *et.al*, 2024:17).

Keterampilan menulis menurut Abbas (Harahap,2023:121) merupakan keterampilan mengemukakan ide,pandangan, atau perasaan kepada pembaca melalui media bahasa.

Sementara itu, Putri (Gani et.al 2024:108) mengungkapkan bahwa menulis merupakan media yang tergolong sangat efektif untuk berekspresi, mengatasi stress, dan memahami dunia dengan lebih baik. Pandangan Suroso (Renza et.al 2022:446) kecakapan menulis merupakan salah satu aspek kecakapan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan kecakapan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan kecakapannya kepada orang lain melalui tulisan. Berdasarkan beberapa pandangan tersebut maka dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis adalah *skill* yang berfungsi sebagai wahana mengungkapkan ide, gagasan, pandangan, dan lain sebagai melalui media bahasa.

Upaya meningkatkan keterampilan menulis banyak faktor penghambat selama ini kerap dijumpai oleh mahasiswa seperti hambatan menemukan ide tulisan, hambatan penyajian ide tulisan, hambatan mengembangkan tulisan dan banyak hambatan-hambatan lainnya. Dalam konteks ini, Sobri (2018:7) mengemukakan beberapa hambatan untuk memiliki kemampuan menulis, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, dan bakat sedangkan faktor eksternal mencakup dosen, kurikulum, fasilitas, silabus, dan materi ajar. Kedua keterampilan tersebut saling mempengaruhi dalam kemampuan menulis mahasiswa. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Tarigan bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, termasuk keterampilan menulis. Keterampilan menulis ditentukan oleh (a) pembelajaran bahasa, (b) pengajar bahasa dan (c) sistem pengajaran bahasa.

Heriyudanta (2021:54), dalam hasil penelitiannya terkait kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa Indonesia disampi bahwa secara umum, kesulitan yang paling banyak dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah adalah kesulitan dalam memperoleh referensi dan tidak mengetahui teknik menulis. Sementara faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah adalah misalnya rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis, minat baca yang rendah, keingintahuan mahasiswa yang rendah, dan instruksi menulis yang tidak jelas. Selain itu, Hasil penelitian Budhyani dan angendari (2021:408) menyimpulkan bahwa kesulitan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa adalah mengumpulkan ide-ide untuk tugas akhir, kemampuan menulis karya ilmiah serta pengumpulan sumber bacaan.

Hasil penelitian Qadaria et.al (2023:97) menyebutkan bahwa faktor internal yang menyebabkan siswa kesulitan menulis salah satunya yaitu kemampuan motorik halus yang lemah, kemampuan visual memori lemah, dan minat dan motivasi belajar yang

rendah. Lebih lanjut, hasil penelitian Sale et.al (2024:1 mengatakan terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi literasi membaca dan menulis siswa. Faktor internal yaitu intelegensi siswa, minat belajar serta motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian orang tua, pengaruh media seperti televisidan HP, pengaruh dari teman bermain, kemampuan guru, dan kurangnya sarana dan prasarana. Dengan mempertimbangkan kondisi faktor internal dan eksternal tersebut maka upaya intervensiperlu dilakukan secara sengaja oleh berbagai pihak terkait terutama oleh guru. Bentuk intervensi yang dimaksud yaitu memberikan motivasi kepada siswa, menerapkan kegiatan literasi membaca menulis secara konsisten, meningkatkan kemampuan guru, serta bekerja sama dengan orang tua siswa. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terkait faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan seseorang untuk menulis.

Selain terdapat faktor penghambat keterampilan menulis mahasiswa terdapat juga banyak hasil penelitian yang menunjukkan keberhasilan meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Berapa diantaranya yaitu penelitian Gunaya (2021) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V Semester 1 SD Negeri 1 Tejakula tahun pelajaran 2019 / 2020, yaitu mulai dari kegiatan pra siklus sebesar 64,00% yang tergolong kurang, siklus I sebesar 69,00% yang tergolong cukup, dan meningkat juga pada siklus II sebesar 76,40% dan tergolong baik. Demikian juga hasil penelitian Putri et.al (2023) yang menghasilkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 01 Ngadiluwih. Saat menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, siswa tampak aktif dan senang saat disuguhkan potongan-potongan gambar. Siswa mengerjakan intruksi yang diberikan dan berpikir kreatif untuk mengubah potongan-potongan gambar menjadi sebuah cerita.

Kerberhasilan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis juga dibuktikan dengan hasil penelitian Khadijah, 2021:159 bahwa dengan penerapan media gambar berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks observasi . Peningkatan itu dalam bentuk siswa secara individual 100% mencapai nilai di atas 70. Penelitian Atrisna (2022:11) bahwa pembelajaran melalui model *problem based learning* dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kenaikan KKM dari 68.4% pada

siklus I menjadi 88,8% pada siklus II. Berarti terdapat penurunan KKM siswa dari 31,4% tinggal 11,4%; 2) kenaikan nilai rata-rata siswa dari 72,5 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II; dan 3) respon siswa menunjukkan kriteria sangat baik terdapat 40,2%, baik 40,6%, cukup 19,2%, dan kurang 0%.

Penelitian Adnyana (2023) yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan bantuan metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa menulis teks deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis mahasiswa pada setiap siklus kegiatan. Pada siklus I persentase ketuntasan mahasiswa dalam membuat teks spasial 55 %, membuat paragraf deskripsi objektif adalah 53%, membuat paragraf deskripsi subjektif adalah 53%. Pada siklus II persentase ketuntasan mahasiswa dalam membuat teks deskripsi spasial adalah 72 %, teks deskripsi objektif 70%, dan teks deskripsi subjektif adalah 69%. Pada pelaksanaan siklus III persentase ketuntasan mahasiswa dalam membuat teks deskripsi spasial adalah 82%, membuat teks deskripsi objektif 79%, dan Teks deskripsi subjektif adalah 80 %.

Hamdani (dalam Amin & Sumendap, 2022:385) Model pembelajaran *pucture and pucture* merupakan sebuah model pembelajaran yang dalam penerapannya menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk menerangkan materi pebelajaran kepada siswa dengan harapan suasana belajar berlangsung lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Suasana belajar yang menyenangkan dan keterlibatan peserta didik secara aktif berdampak pada kondisi psikologi peserta didik itu sendiri sehingga dimungkinkan tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. *Picture and picture* adalah salah satu meodel pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan yang sistematis. Sementara itu, padangan Shoimin (dalam Amin & Sumendap, 2022:385) tentang pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis. metode pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembalajaran. Maka dari itu sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau chart dalam ukuran besar.

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut. (1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang

ingin dicapai; (2) memberikan materi pengantar sebelum kegiatan; (3) pendidik menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan dan memiliki relevansi dengan materi pembelajaran; (4) pendidikan menunjukkan siswa secara bergiliran untuk mengurutkan atau pasangan gambar; (5) pendidik memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar; (6) dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; dan (7) Pendidik dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran (Suprijono & Istarani; (dalam Amin & Sumendap, 2022:387). Merujuk pada langkah-langkah penerapan pembelajaran *picture and picture* seperti yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya tampak bahwa terdapat berbagai komponen yang harus disiapkan oleh guru salah satunya adalah gambar. Gambar yang dimaksud tentunya yang memiliki relevansi dengan tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, gambar-gambar yang akan ditampilkan adalah gambar yang dapat memantik mahasiswa untuk menulis secara sistematis.

Model pembelajaran *picture and picture* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Berdasarkan pandangan Octavia (2020:54) Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* yaitu: (1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu. (2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. (3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa ditugaskan guru untuk menganalisis gambar yang ada. (4) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa sebab guru menanyakan alasan siswa ketika mengurutkan gambar yang ditugaskan. (5) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan guru. Sementara itu, kekurangan model pembelajaran *picture and picture* (1) Memakan waktu banyak; (2) guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas; (3) banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain; (4) sulit menemukan gambar gambar yang bagus berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran; (5) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki, baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan tersebut maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis. Oleh karena itu, penulis berupaya mengkaji kembali dengan

subjek penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa universitas Teuku Umar guna meningkatkan keterampilan menulis dengan model pembelajaran *picture and picture*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *action reseach*. Secara konsep, Wilopo (2023:2) menjelaskan bahwa *action reseach* adalah alat praktis yang digunakan oleh praktisi seperti guru untuk menangani masalah nyata. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Teuku Umar yang memprogram mata kuliah wajib bahasa Indonesia semester genap tahun akademik 2024-2025 kelas 05-U2B-411 yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan observasi. Teknik tes digunakan untuk mengetahui prestasi mahasiswa dan teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar mengajar selama proses perkuliahan berlangsung. Oleh karena itu, instrumen penelitian adalah lembar observasi dan soal pilihan ganda. Prosedur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus dan tiap-tiap siklus tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) refleksi.

Prosedur Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran kegiatan peneliti adalah menyiapkan instrument penelitian mulai dari RPS, gambar, soal, dan lembar observasi pembelajaran. Penyiapan instrumen penelitian baik itu RPS maupun yang lainnya dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai alat atau media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 April 2025, pukul 09.40-11.20. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaa Semester.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar mahasiswa. Observasi dilakukan agar

mengetahui bagaimana aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah kegiatan belajar berlangsung, refleksi dilihat setelah mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti. Setelah dilakukan refleksi, maka akan diketahui kekurangan-kekurangan pada siklus I dan kekurangan-kekurangan tersebut diperbaiki pada penampilan atau siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua memuat perbaikan-perbaikan dari siklus pertama berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama. Pada tahap perencanaan dalam siklus II ini, peneliti membuat RPS yang merupakan perbaikan dari RPS sebelumnya, materi yang diajarkan pada siklus ini tidak jauh berbeda dengan materi yang disajikan pada pertemuan pertama. Peneliti membuat beberapa perbaikan berdasarkan siklus sebelumnya seperti indikator, alat dan bahan juga instrument yang akan digunakan. Pada RPS ini, media yang digunakan juga masih seperti pada siklus pertama yaitu media gambar.

2. Pelaksanaan

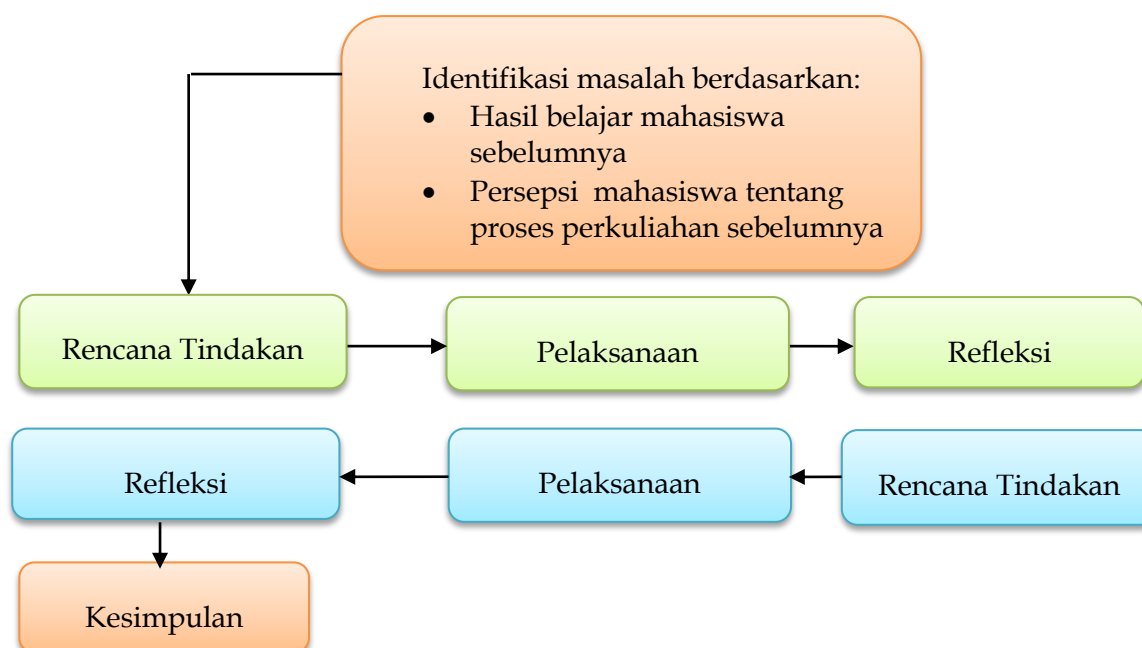
Pelaksanaan pada siklus kedua tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama. Dengan kata lain, pelaksanaan siklus kedua merupakan lanjut dari siklus pertama. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama akan diperbaiki dan diterapkan pada siklus kedua. Pelaksanaan pembelajaran siklus ke-2 dilakukan pada hari Kamis 8 Mei 2025, pukul 09.40-11.20

3. Observasi

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas mahasiswa.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah dilakukannya observasi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Observasi dilakukan pada kegiatan mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Lebih lanjut, tahap-tahap yang seperti yang telah diuraikan di atas pada setiap siklus tindakan maka untuk memperjelas mengenai siklus tindakan berikut ini disajikan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Siklus Penelitian PTK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus 1

Hasil penelitian yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus 1 terdiri dari hasil belajar mahasiswa dan aktivitas belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada akhir perkuliahan siklus 1 maka diperoleh gambaran mengenai hasil belajar mahasiswa. Soal tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari sepuluh butir pertanyaan. Tiap-tiap butir pertanyaan diberi skor 10 sehingga apabila mahasiswa menjawab semua benar maka mahasiswa memperoleh skor 100. Berdasarkan hasil pengolahan data, persentase keterampilan menulis mahasiswa pada siklus 1 sebesar 54% dan berada pada kategori cukup berdasarkan tabel penilaian akhir mata kuliah yang dikeluarkan oleh Universitas Teuku Umar. Dengan demikian, penggunaan media gambar pada siklus 1 belum memberi dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar mahasiswa selama proses perkuliahan berlangsung. Observasi meliputi empat aspek yaitu minat, perhatian, partisipasi, dan presentasi. Penilaian observasi aktivitas belajar mahasiswa dilakukan dengan membuat kategori-kategori penilaian. Aktivitas belajar mahasiswa paling tinggi berada pada kategori cukup dan kurang baik minat, perhatian, partisipasi, maupun presentasi. Dengan demikian, aktivitas belajar mahasiswa menggunakan media gambar

pada pelaksanaan tindakan siklus 1 masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas belajar mahasiswa maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Belajar Mahasiswa pada Siklus 1

No	Kategori Penilaian	Aspek Penilaian			
		Minat %	Perhatian %	Partisipasi %	Presentasi %
1	Sangat Baik (SB)	12%	-%	-%	-%
2	Baik (B)	25%	37%	13%	31%
3	Cukup (C)	31%	50%	31%	44%
4	Kurang (D)	32%	13%	56%	25%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus 1 baik itu keterampilan menulis mahasiswa maupun aktivitas belajar masih tergolong rendah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut. Pertama, Belum terjalin kerja sama yang baik antarmahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kedua, masih banyak mahasiswa yang kurang aktif seperti mahasiswa cenderung monoton selama proses pembelajaran. Ketiga, masih kurangnya bimbingan dari peneliti terhadap kelompok. Kerja sama antar mahasiswa atau pembelajar dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan. Kerja sama dapat mempengaruhi hasil belajar dan kebermaknaan pembelajaran itu sendiri. Dalam penelitian Guntara (2021) yang meneliti hasil belajar mahasiswa berdasarkan kerja sama dalam proses belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *thing pair share* sehingga diperoleh hasil bahwa kerja antar mahasiswa selama proses belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan pembuktian bahwa nilai $Sig. = 0,006 < 0,05$ dan $Fh = 8,066$.

Dosen atau pendidik dalam proses belajar mengajar memainkan peran penting guna meningkatkan ketarampilan peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik atau keterampilan lainnya yang dapat disesuaikan tujuan pembelajaran. Terkait dengan peran guru dalam proses belajar mengajar, Nurzannah (2022) berpandangan bahwa terdapat beberapa tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar. Pertama, guru bertanggung jawab mendidik peserta didiknya agar memiliki nilai dan karakter sesuai dengan nilai dan karakter masyarakat dan bangsanya. Kedua, guru bertanggung jawab untuk mengajarkan peserta didiknya. Hal ini lebih cenderung kearah transfer ilmu yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum pendidikan. Ketiga, guru bertanggung jawab untuk membimbing peserta didiknya baik secara individual maupun secara berkelompok. Bimbingan diperlukan oleh peserta didik didasarkan pada bahwa peserta didik memiliki kompetensi dan keterampilan yang sangat beragam dengan berbagai tingkatan. Keempat adalah guru bertanggung jawab untuk memotivasi

peserta didiknya agar memiliki minat atau motivasi dalam proses belajar yang dilalui. Yang terakhir tanggung jawab guru adalah memfasilitasi peserta didik, artinya guru dapat membantu peserta didiknya memperoleh berbagai sumber atau media pembelajaran.

Hasil Penelitian Siklus 2

Berdasarkan refleksi pada siklus pertama, peneliti kembali menyusun rencana perkuliahan dan merancang rencana tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa menggunakan media gambar. Pembelajaran siklus kedua dilaksanakan selama 2x50 menit atau 2 SKS. Sebagaimana pada pertemuan pertama, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tindakan siklus 2 dan memilih gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 yang berupa persentase hasil evaluasi keterampilan menulis mahasiswa dengan menggunakan media gambar. Evaluasi dilakukan dengan cara tes. Soal tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari sepuluh butir pertanyaan. Tiap-tiap butir pertanyaan diberi skor sepuluh. Dengan demikian, mahasiswa yang mampu mengerjakan kesemua butir soal tersebut akan memperoleh skor 100. Begitu juga sebaliknya, setiap mahasiswa yang menjawab salah pada tiap butir soal akan dikurangi 10 dan begitu seterusnya. Berdasarkan hasil tes tersebut, maka persentase nilai keterampilan menulis mahasiswa adalah 82% yang berada pada kategori sangat baik dan terdapat 18% masih berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara siklus 1 dengan siklus 2 pada hasil keterampilan menulis mahasiswa. Artinya, pada siklus 2 hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan atau hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siklus 1. Sementara itu, pada aspek kegiatan mahasiswa selama proses belajar yang menjadi fokus observasi yaitu minat, perhatian, partisipasi, dan presentasi mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas belajar mahasiswa maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase Aktivitas Belajar Mahasiswa pada Siklus 2

No	Kategori Penilaian	Aspek Penilaian			
		Minat %	Perhatian %	Partisipasi %	Presentasi %
1	Sangat Baik (SB)	38%	44%	44%	38%
2	Baik (B)	37%	44%	31%	50%
3	Cukup (C)	25%	12%	25%	12%
4	Kurang (D)	-	-	-	-
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa pada tiap-tiap aspek observasi paling dominan berada pada kategori sangat baik dan baik. Oleh karena itu, peneliti mengasumsikan bahwa aktivitas belajar mahasiswa pada siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1. Bersarnya persentase pada kategori sangat baik yaitu minat 38%, perhatian 44%, partisipasi 44%, dan presentasi 38%. Lebih lanjut, besarnya persentase pada kategori baik yaitu minat 37%, perhatian, 44%, partisipasi 31%, dan presentasi 50%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian terkait penerapan model pembelajaran *picture and picture* sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa universitas teuku Umar maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa universitas teuku Umar mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran *Picture and picture*. Siklus 1 keterampilan menulis mahasiswa berada pada kategori cukup dengan persentase nilainya 54%. Sementara itu, pada siklus 2, persentase keterampilan menulis mahasiswa adalah 82%. Selain keterampilan menulis, aktivitas belajar mahasiswa juga ikut mengalami peningkatan.

Atas dasar hasil penelitian yang telah dideskripsikan, penulis menyarankan bahwa model pembelajaran *picture and picture* sangat relevan digunakan pada setiap proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis dan sebagai upaya untuk mengatasi proses pembelajaran yang monoton. Hal ini dikarenakan media gambar yang digunakan dapat membantu proses berpikir sehingga mahasiswa atau peserta tidak mendapat hambatan baik dalam menemukan ide tulisan atau mengembangkan ide tulisan ke dalam bentuk paragraf dan kalimat. Penelitian ini juga mendapat keterbatasan yaitu tidak mempertimbangkan karakteristik subjek penelitian secara spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. K. S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Mahasiswa Semester III, Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Dwijendra. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 12(1), 109-125. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v12i1.3463>.
- Amin & Sumendap L.Y.S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer* : Pusat Penerbitan LPPM.
- Andian Puteri, D., Sadhono, K., & Rakhmawati, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Metode Pembelajaran *Picture and picture* Di Sekolah

- Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 29-34. <https://doi.org/10.58230/27-454312.169>.
- Antrisa Putri, N., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Problem Based Learning Dengan Media Gambar. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 11-21. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v10i1.1730>.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400-407. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Gani, R. H., Supratmi, N., Ernawati, T., & Wijaya, H. (2024). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca dan Tulis. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 106-119.
- Gunaya, I. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 18-32. Retrieved from <https://jayapanguspress.penerbit.org/-index.php/cetta/article/view/1231>.
- Guntara, Roby A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 1, no. 8, pp. 1725-1734, doi:10.47492/jip.v1i8.335
- Harahap, M. A. P. K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119-128. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1123>
- Heriyudananta, M. . (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Khadijah, K. (2021). Penerapan Media Gambar Materi Teks Observasi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MIN 11 Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 159-173. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1406>.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal Of Education*. Vol.2, No.3. pp.26-34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>.
- Octavia, S.A.(2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97-106.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445-451.
- Sele, Y., Tekliu, R. A., Sila, R. U. R., & Hanoë, E. M. Y. . (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca dan Menulis Siswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 1 -. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.446>
- Siti, S.P.& Inung P. 2021 *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Sobri. 2018. *Menulis Ilmiah*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Wariyani, Elly Prihasti dkk. 2024. *Keterampilan Menulis Produktif*. Padang:CV Gita Lentera.
- Wilopo, Dewantara R.Y., & Wiayata. (2023). *Metodologi Penelitian Sistem Berbasis Action Research: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Universitas Brawijaya Press.